

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembahasan Asuhan Keperawatan Pada pasien COPD (*Crhonic Obstructive Pulmonary Disesase*) dengan Akumulasi Sekret maka dapat disimpulkan :

1. Pada pengkajian ditemukan gejala pasien kasus 1 dan 2 sesak nafas batuk berdahak sulit keluar, pemeriksaan fisik ditemukan dada berbentuk *barel chest* dengan perbandingan antara posterior : anterior = 1:1, pada paru ditemukan suara nafas *wheezing*, dan kedua pasien memiliki riwayat merokok lebih dari 10 tahun.
2. Diagnose utama yang diprioritaskan adalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan akumulasi sekret
3. Tindakan keperawatan pada kasus 1 dan 2 diprioritaskan pada bersihan jalan nafas karena terdapat *wheezing* di lapang paru pasien dan batuk berdahak yang menyumbat jalan nafas pasien.
4. Implementasi sesuai dengan intervensi yang direncanakan
5. Evaluasi didapatkan ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan akumulasi secret teratasi. Ditandai dengan RR dalam batas normal, suara nafas berkurang, batuk yang berkurang.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dapat disarankan untuk hal hal sebagai berikut :

1. Institusi Pendidikan/Akademik
Lebih untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa keperawatan sehingga mahasiswa lebih memahami tentang Asuhan Keperawatan Pada pasien COPD (*Crhonic Obstructive Pulmonary Disesase*) dengan Akumulasi Sekret melalui kegiatan praktek dan

pengadaan buku-buku perpustakaan yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pasien dengan COPD (*Chronic Obstructive Pulmonary Disease*)

2. Institusi Rumah Sakit

Dalam meningkatkan mutu pelayanan dan asuhan keperawatan dengan pasien “COPD” khususnya di bangsal / ruang perawat

3. Keluarga Pasien

Selama masa perawatan diharapkan keluarga berperan aktif dalam membantu, merawat dan memotivasi, member semangat kepada pasien agar cepat sembuh karena dorongan dari keluarga hal yang utama untuk kesembuhan pasien.

4. Penulis

Sebagai syarat utama akademik untuk menyelesaikan studi pada program studi keperawatan dan sebagai pengalaman nyata bagi penulis dalam menerapkan proses keperawatan pada pasien dengan masalah utama COPD (*Chronic Obstructive Pulmonary Disease*) / Sistem Pernafasan

